

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir tentang Asuhan Kebidanan pada kasus ibu hamil yang disebabkan masalah KEK di Puskesmas Bendan Kota Pekalongan, penulis berupaya membuat simpulan dan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan Kajian Data Subjektif dalam studi kasus pasien atau responden ibu hamil Ny. B G1P0A0 umur 20 tahun, hamil 28⁺³ minggu memiliki keluhan cemas dan khawatir, sedangkan dari kajian objektif diperoleh hasil pemeriksaan fisik yaitu LILA 22 cm sehingga dapat dinyatakan pasien atau responden ibu hamil Ny. B menderita kasus KEK.
2. Pada Interpretasi Data diperoleh diagnosa kebidanan pasien Ny. B umur 20 tahun G1P0A0 hamil 28⁺³ minggu, janin tunggal, hidup, intra uteri, letak membujur, punggung kanan, presentasi kepala, bagian terbawah janin belum masuk panggul.
3. Pada Diagnosa Potensial pasien ibu hamil Ny. B penderita kasus KEK diperoleh resiko dan komplikasi bayi lahir BBLR
4. Pada Perencanaan tindakan yang dilakukan pada pasien ibu hamil Ny. B dengan kasus KEK antara lain : memberikan pendidikan kesehatan, pemberian terapi obat, pemberian makanan tambahan (PMT),

pengukuran LILA, pemeriksaan ANC secara teratur dan pemantauan kunjungan ke rumah pasien.

5. Pada tahap implementasi kasus ibu hamil penderita KEK dilakukan sesuai dengan perencanaan tindakan.
6. Pada tahap evaluasi ibu hamil penderita KEK dinyatakan kondisinya semakin baik dengan berat badan ibu mengalami kenaikan 5 kg, LILA bertambah 1 cm, TBJ naik sebesar 620 gram, IMT meningkat sebesar 1,7 dan ibu melakukan ANC secara teratur serta memahami masalah gizi yang dibutuhkan ibu hamil.

B. Saran

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis memberikan saran antara lain kepada :

1. Petugas Kesehatan :
 - a. Meningkatkan upaya pencegahan terjadinya KEK pada ibu hamil dengan program penyuluhan tentang gizi seimbang dan pengelompokan ibu hamil dengan resiko tinggi.
 - b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan melalui seminar dan pelatihan tentang ibu hamil kasus KEK.
 - c. Bekerja sama dengan kader dalam pemantauan PMT.
2. Pasien Ibu hamil :
 - a. Meningkatkan konsumsi makanan yang mengandung sumber zat besi seperti sayuran hijau, protein hewani (susu, daging, telur).

- b. Penambahan zat besi dan makanan yang banyak mengandung kalori dan protein dengan pola makan yang sehat.
 - c. Mencari informasi tentang kesehatan ibu hamil agar terhindar kasus KEK.
3. Bagi Dinas Kesehatan :
- a. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi ibu hamil KEK sebaiknya diberikan segera oleh puskesmas yang menangani penderita tersebut.
 - b. Penderita KEK pada ibu hamil langsung bisa segera ditangani oleh puskesmas terkait tanpa harus melalui prosedur administrasi ke Dinas Kesehatan.

